

LAPORAN TRACER STUDY

TAHUN 2014-2021



PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas terselesaikannya Laporan Tracer Study Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon berdasarkan data tahun 2014 hingga 2021. Laporan ini disusun sebagai bagian dari upaya pengembangan mutu akademik, peningkatan kualitas lulusan, serta penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan lapangan kerja.

Kami menyadari bahwa Tracer Study menjadi instrumen penting dalam memberikan gambaran nyata tentang perjalanan alumni, baik dalam hal karier, kompetensi, maupun relevansi ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan laporan pada periode berikutnya.

Semoga laporan ini memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan dalam pengembangan mutu pendidikan di Program Studi PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI



Dr. H. Iwan, M.Ag.
NIP. 19811003 201411 2 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	1
C. MANFAAT	1
D. INDIKATOR KEBERHASILAN	2
BAB II HASIL	3
A. TRACER STUDY	3
TAHUN 2014.....	3
TAHUN 2016.....	4
TAHUN 2017.....	5
TAHUN 2018.....	6
TAHUN 2019.....	8
TAHUN 2020.....	9
TAHUN 2021.....	10
B. PENGGUNA LULUSAN.....	12
BAB III PENUTUP	16
A. KESIMPULAN	16
B. SARAN	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Tracer Study merupakan kegiatan sistematis yang dilakukan untuk menelusuri jejak alumni setelah mereka menyelesaikan studi. Melalui kegiatan ini, program studi dapat memperoleh informasi terkait kondisi pekerjaan, relevansi kompetensi, serta tantangan yang dihadapi lulusan di dunia kerja. Data tersebut sangat penting sebagai dasar evaluasi kurikulum, peningkatan mutu layanan akademik, serta penyusunan indikator kinerja lulusan.

Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon melaksanakan Tracer Study secara berkala sebagai wujud komitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan. Tracer Study periode 2014–2021 bertujuan menggambarkan profil alumni secara komprehensif, termasuk kompetensi yang dimiliki, penilaian pengguna lulusan, serta tingkat kesesuaian bidang kerja dengan keilmuan. Informasi ini menjadi dasar penting dalam upaya penyempurnaan kurikulum dan strategi pembelajaran agar selaras dengan kebutuhan dunia profesional dan perkembangan zaman.

B. TUJUAN

Tracer Study ini dilaksanakan dengan tujuan untuk:

1. Mengidentifikasi profil pekerjaan alumni PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Menilai relevansi kompetensi yang diperoleh selama studi dengan kebutuhan dunia kerja.
3. Mengukur persepsi pengguna lulusan terhadap kualitas dan kinerja alumni.
4. Menjadi bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan industri, lembaga pendidikan, dan masyarakat.
5. Meningkatkan kualitas layanan akademik dan non-akademik program studi berdasarkan temuan empiris.

C. MANFAAT

Hasil Tracer Study memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Program Studi
Menjadi dasar pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, serta peningkatan mutu lulusan.

2. Bagi Institusi

Menjadi bagian dari penjaminan mutu internal, akreditasi, dan evaluasi kinerja kelembagaan.

3. Bagi Mahasiswa

Memberikan informasi mengenai kebutuhan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja.

4. Bagi Pengguna Lulusan

Menjadi gambaran kualitas alumni sebagai tenaga kerja profesional di berbagai instansi.

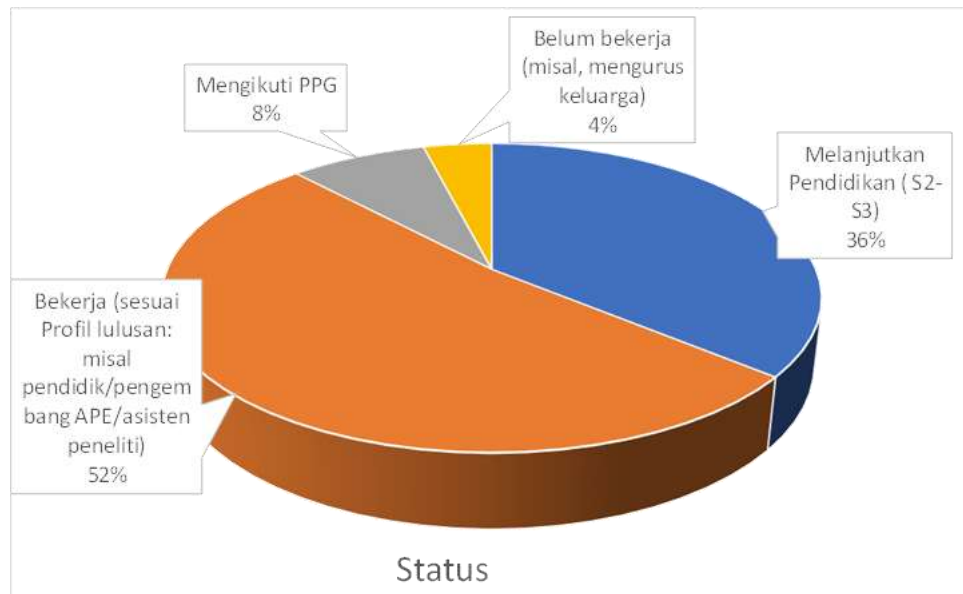
D. INDIKATOR KEBERHASILAN

Pelaksanaan Tracer Study dinilai berhasil apabila memenuhi indikator berikut:

1. Tercapainya respon data alumni dalam jumlah memadai untuk dianalisis.
2. Tersedianya data kompetensi alumni dan penilaian pengguna lulusan secara lengkap.
3. Diperolehnya informasi tentang relevansi pekerjaan dengan bidang ilmu.
4. Tersusunnya rekomendasi untuk pengembangan kurikulum, pelayanan akademik, dan strategi pembelajaran.
5. Terpenuhinya data sebagai bagian dari indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi.

BAB II HASIL

A. TRACER STUDY TAHUN 2014



Gambar 1. Status

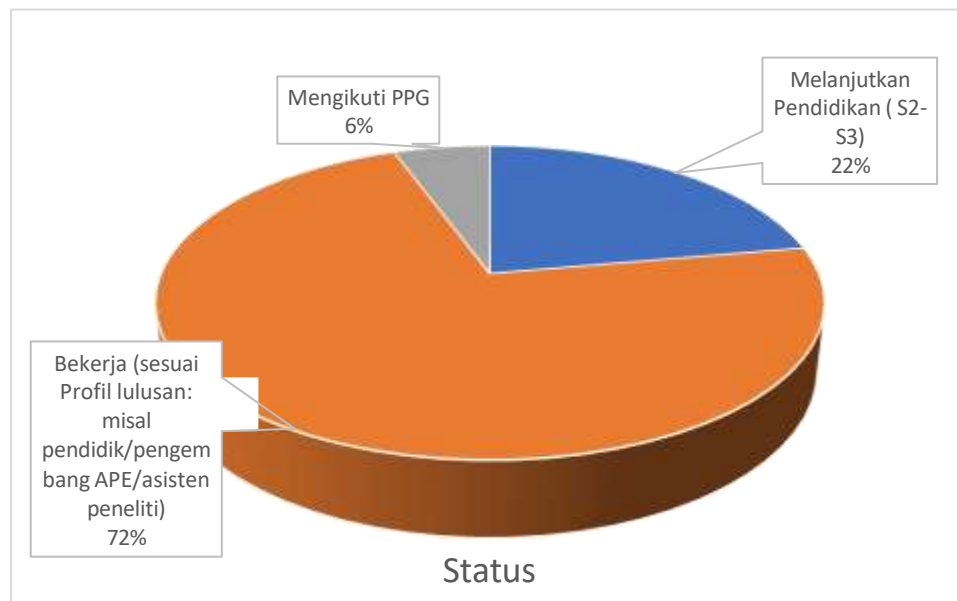
Berdasarkan Gambar 1 tampak bahwa status alumni tahun 2014 menunjukkan sebagian besar sudah bekerja, baik di sektor pendidikan maupun nonpendidikan. Hal ini menunjukkan keberhasilan penyerapan kerja pada angkatan awal.



Gambar 2. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

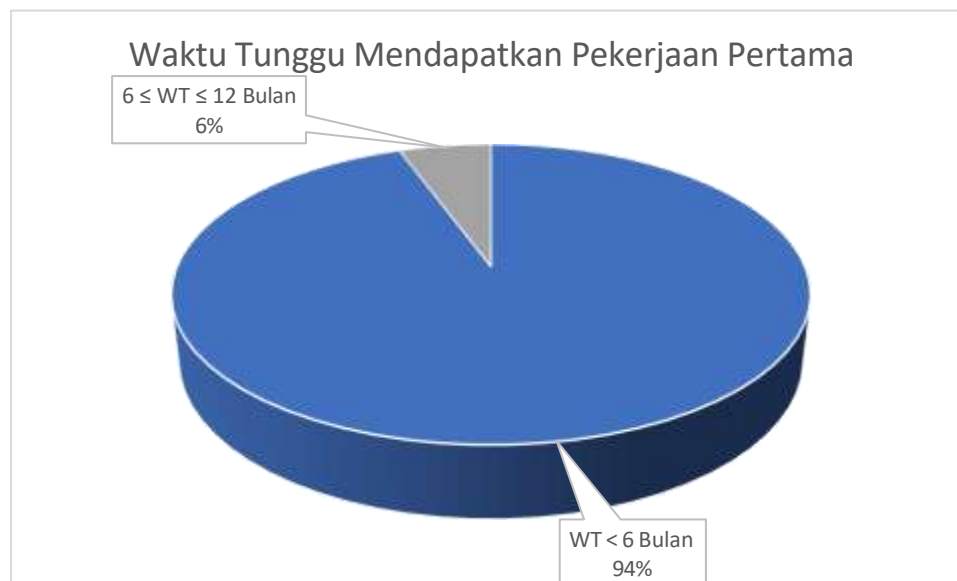
Berdasarkan Gambar 2 terlihat bahwa mayoritas alumni memperoleh pekerjaan pertama dalam waktu relatif singkat. Ini mengindikasikan bahwa lulusan PAI tahun 2014 memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

TAHUN 2016



Gambar 3. Status

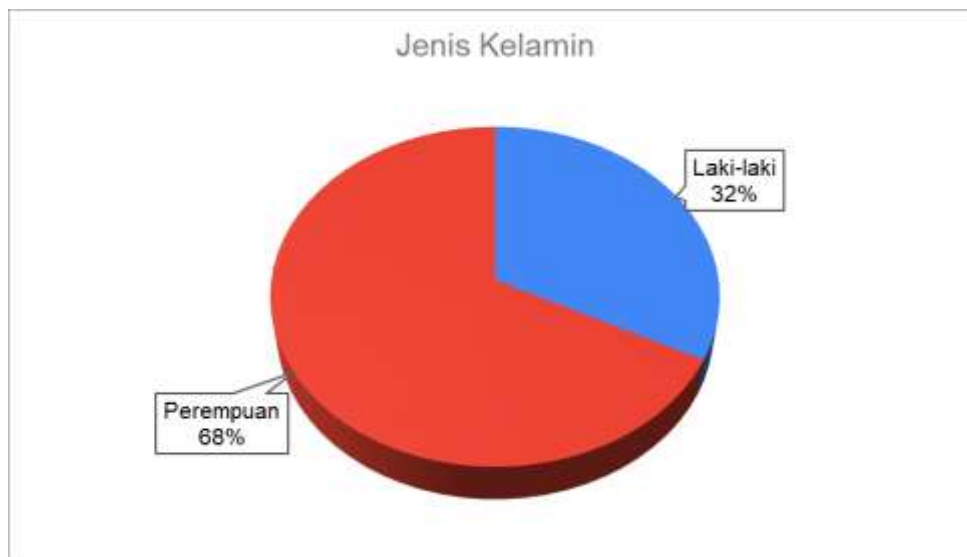
Berdasarkan Gambar 3 tampak bahwa sebagian besar lulusan tahun 2016 sudah bekerja dan terserap di berbagai sektor. Hal ini menunjukkan konsistensi keberhasilan program studi dalam menghasilkan lulusan yang siap kerja.



Gambar 4. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

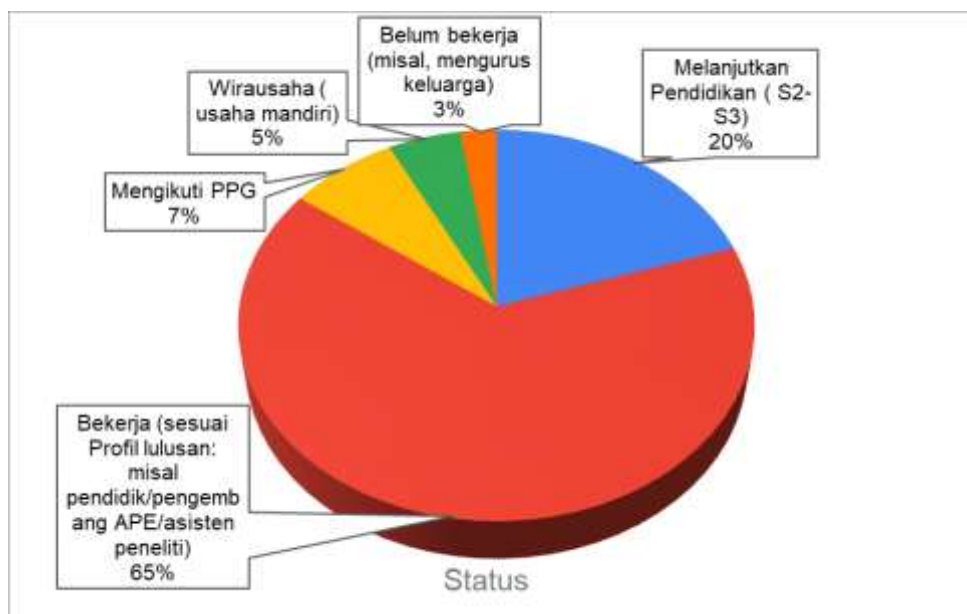
Berdasarkan Gambar 4 terlihat bahwa waktu tunggu alumni tahun 2016 relatif cepat, menandakan bahwa lulusan memiliki daya saing yang baik dalam memperoleh pekerjaan.

TAHUN 2017



Gambar 5. Jenis Kelamin

Berdasarkan Gambar 5 tampak bahwa responden alumni tahun 2017 terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan komposisi yang proporsional. Hal ini memberikan gambaran yang representatif untuk analisis tracer study angkatan ini.



Gambar 6. Status

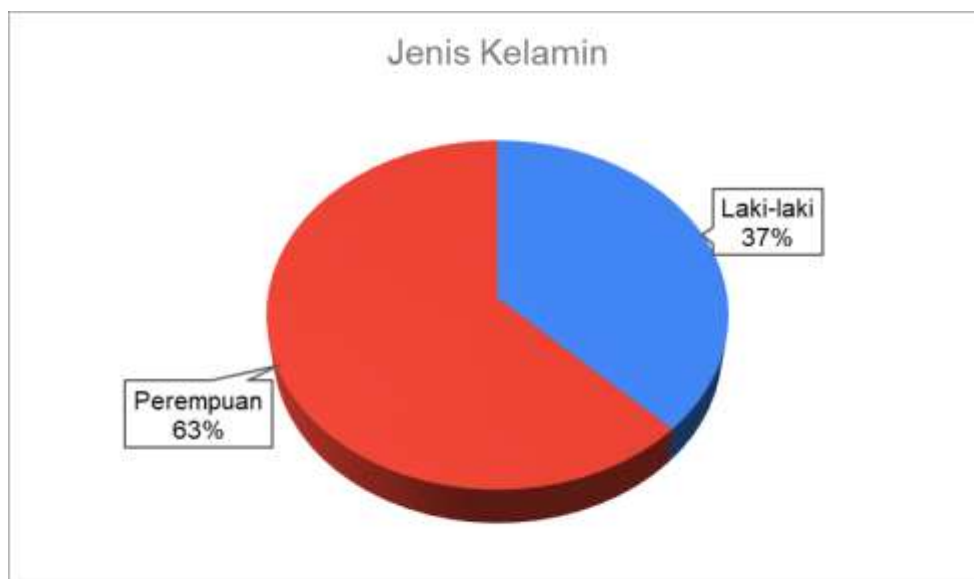
Berdasarkan Gambar 6 terlihat bahwa sebagian besar alumni tahun 2017 telah bekerja. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat penyerapan kerja untuk angkatan ini cukup tinggi.



Gambar 7. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

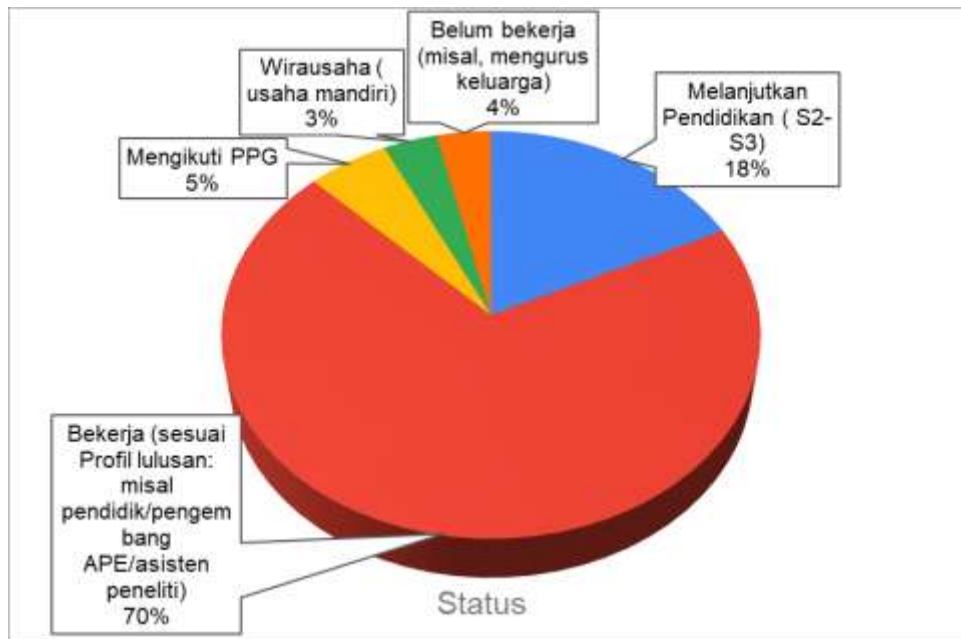
Berdasarkan Gambar 7 tampak bahwa lulusan tahun 2017 memperoleh pekerjaan pertama dalam waktu yang relatif cepat. Ini menunjukkan kecocokan kompetensi alumni dengan kebutuhan lapangan kerja.

TAHUN 2018



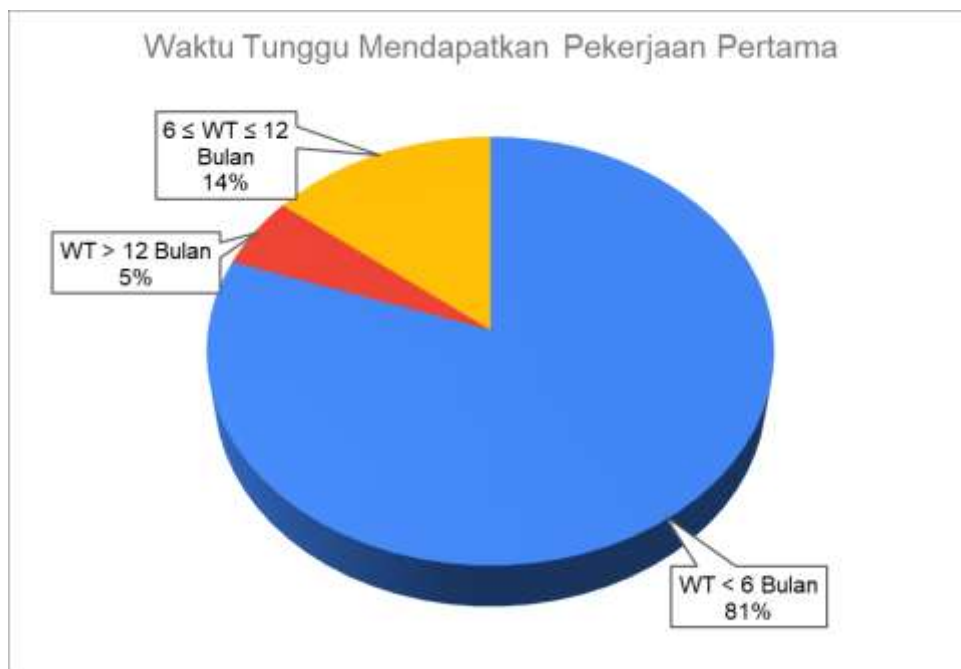
Gambar 8. Jenis Kelamin

Berdasarkan Gambar 8 terlihat bahwa responden tracer study tahun 2018 terdiri dari laki-laki dan perempuan. Variasi gender menunjukkan partisipasi yang seimbang dan representatif.



Gambar 9. Status

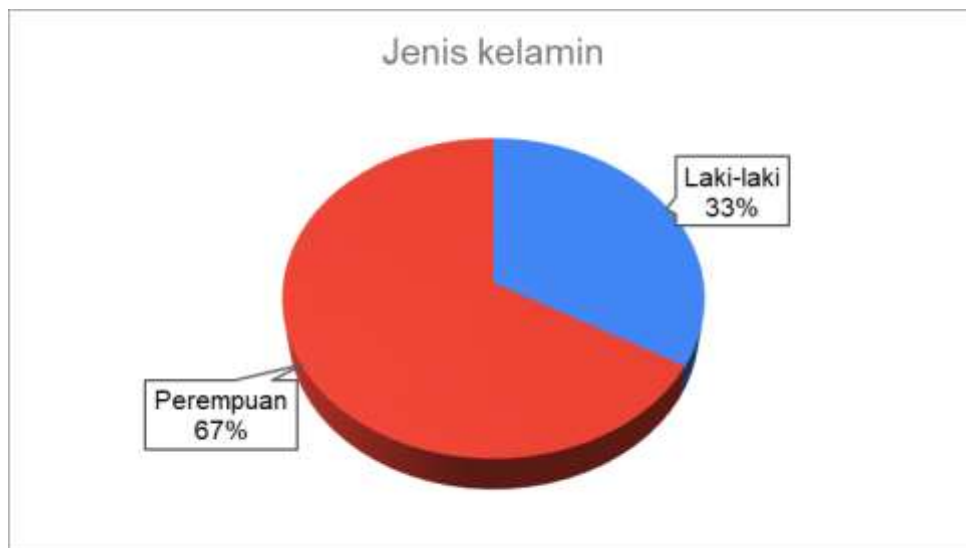
Berdasarkan Gambar 9 tampak bahwa sebagian besar alumni tahun 2018 telah bekerja. Hal ini menunjukkan keberhasilan angkatan ini dalam memasuki dunia kerja.



Gambar 10. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

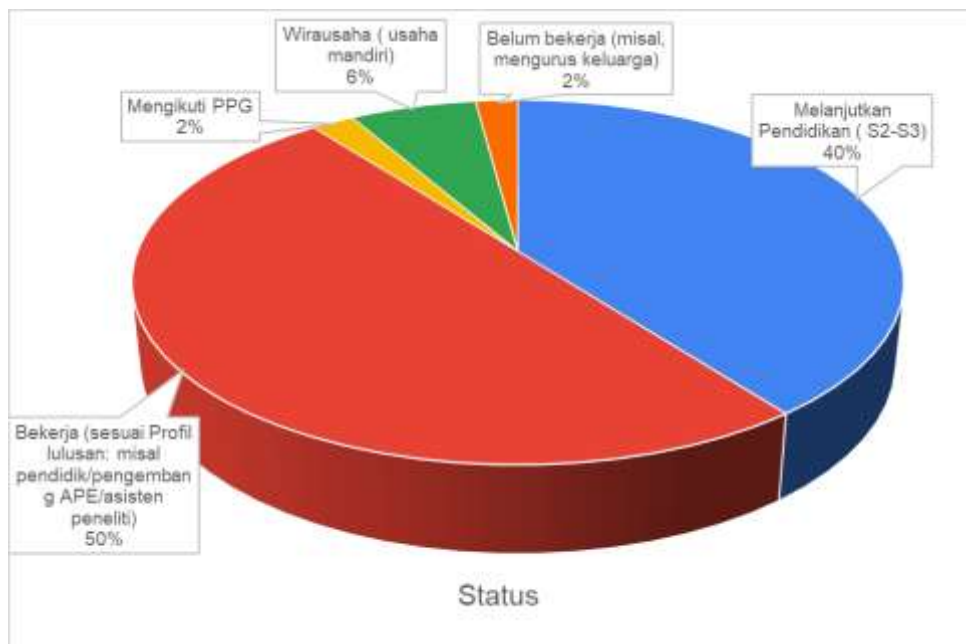
Berdasarkan Gambar 10 terlihat bahwa sebagian besar alumni mendapat pekerjaan pertama dalam waktu singkat. Ini menunjukkan bahwa peluang kerja bagi lulusan PAI tahun 2018 cukup terbuka.

TAHUN 2019



Gambar 11. Jenis Kelamin

Berdasarkan Gambar 11 tampak bahwa alumni tahun 2019 memiliki komposisi gender yang beragam. Hal ini menandakan bahwa partisipasi responden mencerminkan populasi alumni secara umum.



Gambar 12. Status

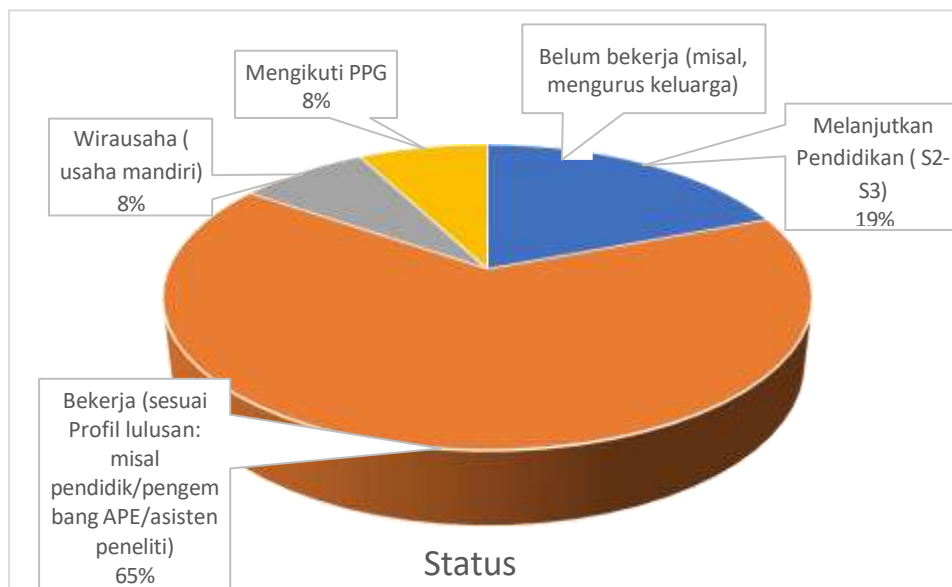
Berdasarkan Gambar 12 terlihat bahwa sebagian besar alumni tahun 2019 sudah bekerja dengan status yang stabil. Hal ini menggambarkan kemampuan adaptasi lulusan terhadap kebutuhan kerja.



Gambar 13. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

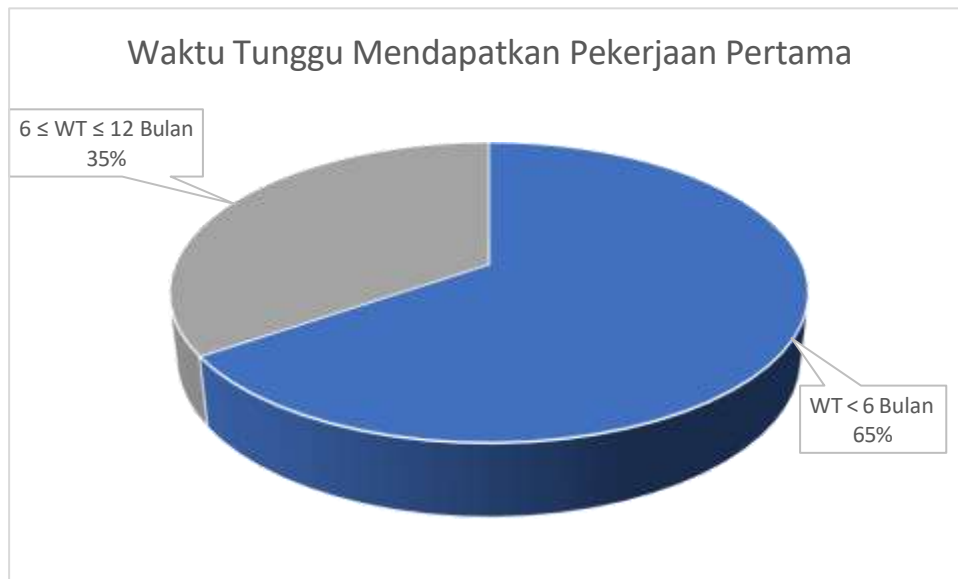
Berdasarkan Gambar 13 tampak bahwa lulusan tahun 2019 memperoleh pekerjaan pertama dengan waktu tunggu yang bervariasi, namun mayoritas tetap dalam kategori singkat. Ini menunjukkan daya saing alumni yang baik.

TAHUN 2020



Gambar 14. Status

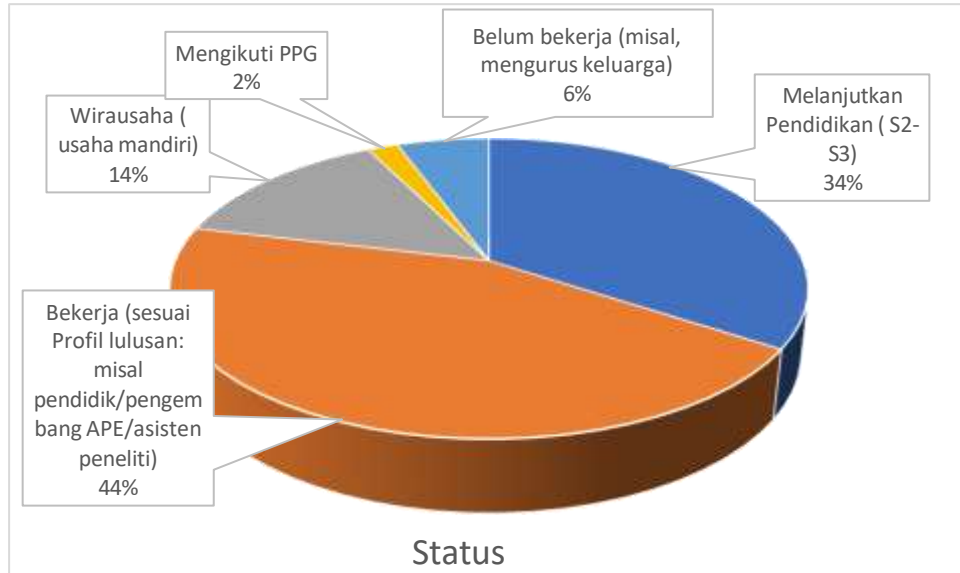
Berdasarkan Gambar 14 terlihat bahwa mayoritas alumni tahun 2020 telah bekerja. Meski pandemi menjadi tantangan pada tahun tersebut, data ini menunjukkan bahwa lulusan tetap terserap dalam dunia kerja.



Gambar 15. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Berdasarkan Gambar 15 tampak bahwa waktu tunggu alumni tahun 2020 relatif cepat. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi lulusan tetap relevan meskipun kondisi ekonomi saat itu menantang.

TAHUN 2021



Gambar 16. Status

Berdasarkan Gambar 16 tampak bahwa alumni tahun 2021 sebagian besar telah bekerja. Tingginya angka penyerapan kerja menunjukkan keberhasilan program studi dalam menyiapkan mahasiswa memasuki dunia profesional.



Gambar 17. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

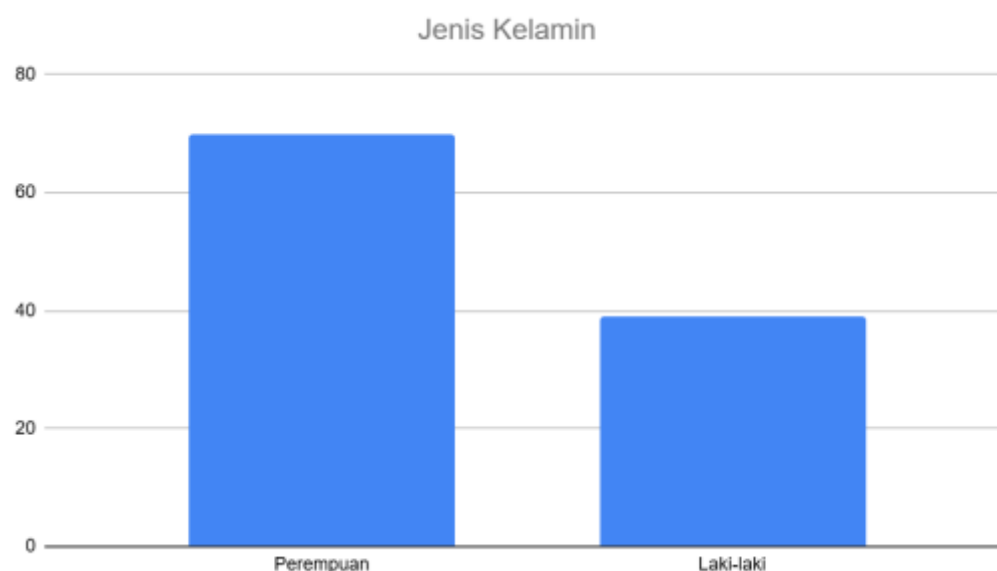
Berdasarkan Gambar 17 terlihat bahwa lulusan tahun 2021 memperoleh pekerjaan pertama dalam waktu yang cepat. Hal ini menandakan bahwa alumni angkatan terbaru memiliki kesiapan kerja yang baik dan kompetitif.

B. PENGGUNA LULUSAN



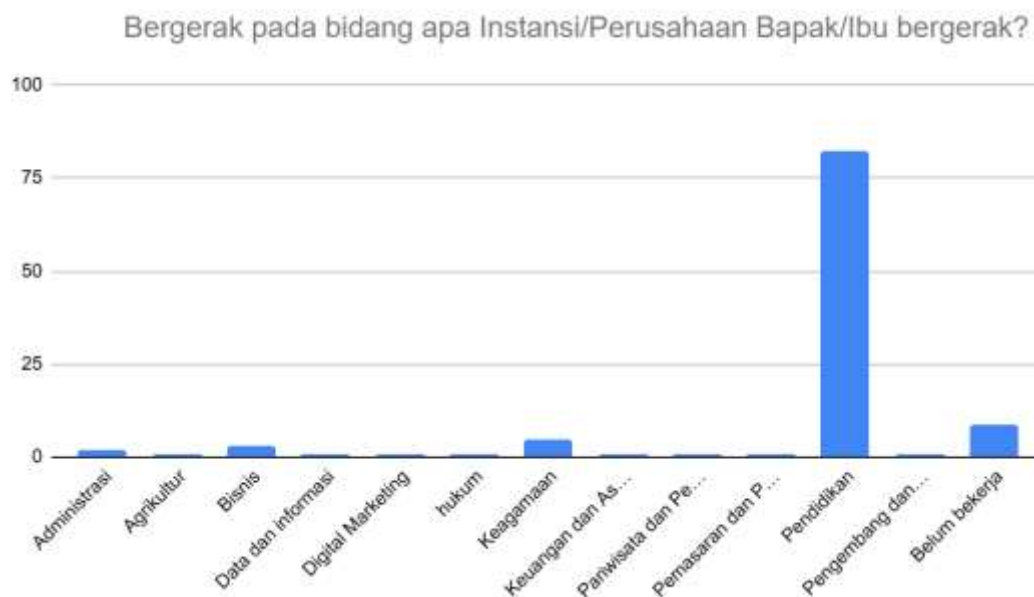
Gambar 18. Tahun Masuk

Berdasarkan Gambar 18 tampak bahwa responden tracer study berasal dari berbagai tahun masuk yang berbeda. Variasi tahun masuk menunjukkan bahwa tracer study ini mencakup lulusan dari beberapa angkatan, sehingga hasilnya lebih representatif. Selain itu, keberagaman tahun masuk menunjukkan kesinambungan pelacakan alumni oleh program studi.



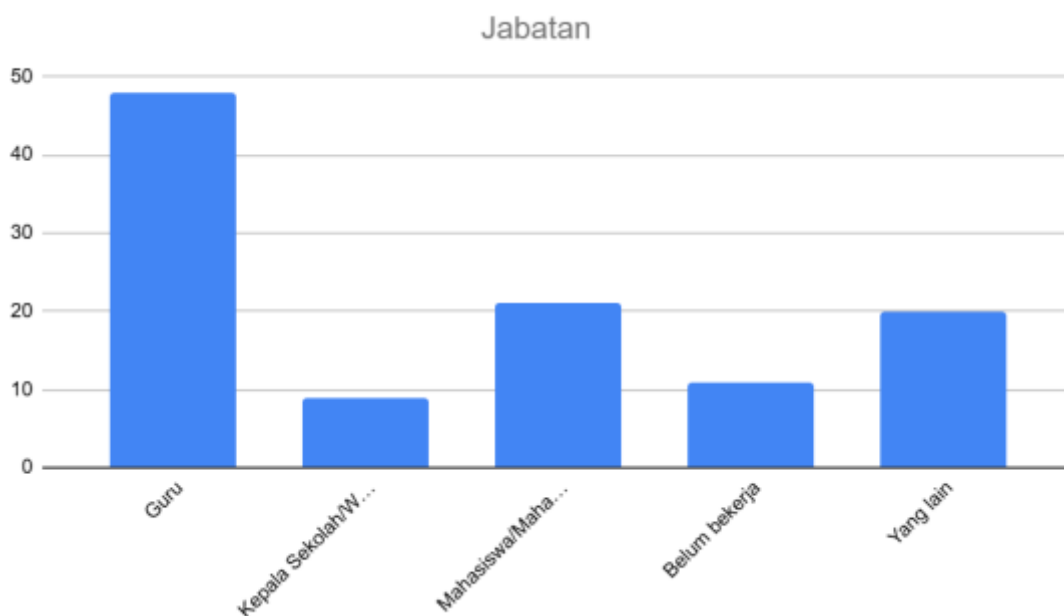
Gambar 19. Jenis Kelamin

Berdasarkan Gambar 19 terlihat bahwa responden tracer study terdiri dari laki-laki dan perempuan. Komposisi ini menunjukkan bahwa partisipasi alumni tidak terpusat pada satu gender saja, sehingga data yang diperoleh mencerminkan keberagaman populasi lulusan PAI.



Gambar 20. Bergerak pada bidang apa Instansi/Perusahaan Bapak/Ibu bergerak?

Berdasarkan Gambar 20 tampak bahwa mayoritas instansi pengguna lulusan bergerak pada bidang pendidikan, baik formal maupun nonformal. Sebagian kecil lainnya berasal dari bidang sosial, keagamaan, dan sektor umum. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan PAI tetap paling banyak diserap oleh sektor pendidikan yang sesuai dengan kompetensi mereka.



Gambar 21. Jabatan

Berdasarkan Gambar 21 terlihat bahwa lulusan PAI menduduki berbagai jabatan, mulai dari guru, staf administrasi, hingga posisi lain di lembaga pendidikan dan organisasi. Variasi jabatan ini menunjukkan bahwa alumni memiliki peluang karier yang beragam dan dapat beradaptasi dengan berbagai peran profesional.

KOMPETENSI LULUSAN

Pada tingkat mana kompetensi lulusan kami berada?	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	JUMLAH
Integritas (Etika dan Moral)	0	0	20	57	32	109
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu (Profesionalisme)	0	0	21	49	39	109
Pengetahuan Umum	0	1	19	43	46	109
Kemampuan Berbahasa Inggris	0	0	20	52	37	109
Penggunaan Teknologi Informasi	0	2	26	43	38	109
Komunikasi (verbal dan nonverbal)	0	2	19	45	43	109
Kerjasama Tim	0	1	20	54	34	109
Bekerja mandiri	0	1	20	48	40	109
Pengembangan Diri	0	0	21	50	38	109
Kepemimpinan	0	1	19	39	50	109
Kemampuan berfikir kritis	0	2	17	45	45	109
Kemampuan menyelesaikan masalah	0	1	25	42	41	109
Berfikir reflektif untuk mengevaluasi hasil kerja sendiri	0	1	21	43	44	109
Inovatif	0	2	18	41	48	109
Manajemen waktu	0	5	24	40	40	109
Negosiasi	0	2	24	41	42	109
Bekerja di bawah tekanan	0	5	24	40	40	109
Adaptasi	0	0	23	48	38	109
Toleransi	0	0	18	45	46	109
Kemampuan mengambil keputusan	0	1	25	41	42	109
Kemampuan belajar mandiri sepanjang hayat	0	0	25	43	41	109
Manajemen program	0	0	27	40	42	109
Membangun jejaring	0	0	27	41	41	109
Analisis masalah	0	1	28	37	43	109
Disiplin	0	1	23	43	42	109

Berdasarkan tabel kompetensi lulusan, tampak bahwa seluruh indikator kompetensi didominasi oleh penilaian kategori Tinggi dan Sangat Tinggi. Indikator seperti integritas, kerja sama tim, adaptasi, toleransi, berpikir kritis, dan kemampuan bekerja mandiri

menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal ini menandakan bahwa alumni PAI dinilai kompeten, profesional, dan layak bekerja sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Sementara itu, beberapa indikator seperti kemampuan mengelola tekanan, manajemen waktu, negosiasi, dan kemampuan bahasa Inggris memperoleh nilai sedang hingga rendah dalam jumlah kecil. Temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan soft skills dan global skills masih perlu ditingkatkan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Tahun 2014

Tracer study tahun 2014 menunjukkan bahwa sebagian besar alumni telah bekerja dan memiliki waktu tunggu yang relatif singkat untuk memperoleh pekerjaan pertama. Hal ini menandakan bahwa lulusan angkatan awal Prodi PAI sudah memiliki daya saing dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

2. Tahun 2016

Simpulan tracer study tahun 2016 memperlihatkan bahwa sebagian besar alumni terserap di dunia kerja dengan status pekerjaan yang stabil. Waktu tunggu yang cepat menunjukkan bahwa kompetensi lulusan angkatan ini cukup relevan dengan permintaan pasar kerja.

3. Tahun 2017

Data tahun 2017 menunjukkan bahwa mayoritas alumni telah bekerja dan terserap pada sektor-sektor yang sesuai dengan bidang ilmu. Waktu tunggu yang singkat mengindikasikan bahwa alumni mampu memasuki dunia kerja dengan cepat, mencerminkan kompetensi yang baik dan kesiapan kerja yang memadai.

4. Tahun 2018

Tracer study tahun 2018 menunjukkan keseimbangan partisipasi berdasarkan jenis kelamin dan status pekerjaan yang didominasi oleh lulusan yang telah bekerja. Waktu tunggu pertama yang cepat memperkuat indikasi bahwa angkatan 2018 memiliki kesiapan yang baik dalam bersaing di dunia profesional.

5. Tahun 2019

Simpulan tracer study tahun 2019 mengungkapkan bahwa sebagian besar alumni telah memiliki pekerjaan dengan status yang stabil. Meskipun waktu tunggu bervariasi, mayoritas tetap memperoleh pekerjaan dalam waktu relatif singkat, menunjukkan relevansi kompetensi dan kemampuan adaptasi lulusan.

6. Tahun 2020

Pada tahun 2020, meskipun kondisi dunia kerja dipengaruhi pandemi, mayoritas alumni berhasil memperoleh pekerjaan dengan waktu tunggu yang tetap cepat. Hal ini menunjukkan fleksibilitas lulusan PAI dalam menghadapi dinamika dan tantangan situasional.

7. Tahun 2021

Simpulan tahun 2021 menunjukkan bahwa lulusan angkatan ini banyak yang sudah bekerja dan berhasil memasuki dunia kerja dengan waktu tunggu yang singkat. Hal ini menjadi indikator bahwa kurikulum dan pengalaman belajar yang diberikan mampu menghasilkan lulusan yang kompetitif dan siap kerja.

B. SARAN

1. Mengembangkan kurikulum berbasis *outcome* (OBE) yang lebih responsif terhadap kebutuhan lapangan kerja.
2. Meningkatkan pembelajaran berbasis digital untuk memperkuat kompetensi teknologi informasi.
3. Menyediakan pelatihan bahasa asing untuk meningkatkan daya saing lulusan.
4. Memperkuat program *leadership*, penalaran kritis, dan inovasi mahasiswa.
5. Memperluas jejaring kerja sama dengan sekolah, lembaga keagamaan, dan instansi terkait untuk mendukung penyerapan alumni.